

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi dalam bahasa Inggrisnya *content analysis* karena penelitian ini memungkinkan menganalisis perilaku manusia secara langsung. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Freankel and Wallen. Menurut Freankel and wallen (2006: 483) mengemukakan :

*Content analysis is a technique that enables researchers to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communication. It just what its name implies: the analysis of the usually, but no necessarily, writted contents of a communication textbook, essays, newspaper, novels, magazine article, cookbooks, songs, political speeches, advertisements, picture-in facts the contents of virtually any type of communication can be analysis.*

Dengan demikian, analisis konten adalah teknik yang memungkinkan peneliti untuk belajar perilaku manusia secara tidak langsung, melalui analisis komunikasi mereka. Tidak hanya komunikasi saja yang diteliti: namun aspek lain juga bisa di analisis seperti, isi komunikasi tertulis buku teks, esai, koran, novel, artikel majalah, buku masak, lagu, pidato politik, iklan, gambar-in fakta isi dari hampir semua jenis komunikasi dapat dianalisis.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007. Hlm 6).

Menurut Sugiyono (2016 : 15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposiv, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Cresswell dalam bukunya Educational Research penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana penelitian sangat tergantung terhadap informasi dari objek/partisipan pada; ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata/teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian secara subjektif. Cresswell (2008).

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Latar penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April.

No	Keterangan	Februari				Maret				April			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data												
2.	Pengelompokan Data												
3.	Analisis Data												
4.	Penulisan Laporan												

#### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Serang 3 Jl. Karya Bhakti II Ciceri Serang

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah interferensi pada tuturan siswa sekolah dasar negeri serang 3 tahun pelajaran 2019-2020 dalam pembelajaran di kelas.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya (Sugiyono, 2016). Sehingga dalam penelitian yang dilakukan di SDN Serang 3, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Menurut Guba (1985) menyatakan bahwa instrument penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

*“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has produced”.*

Menurut Nasution (1988) instrument penelitian yaitu: “Di dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus peneliti, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bukan hasil yang diharapkan”.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif permasalahan belum jelas dan pasti sehingga menjadi instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini akan dipaparkan ketiga teknik tersebut, yaitu:

#### **a. Observasi Partisipatif**

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi (Supardi, 2006). Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan siswa atau situasi yang sedang diamati sebagai sumber data.

Observasi yang cermat sangat dibutuhkan karena selalu akan dibatasi oleh kendala realitas yang sebelumnya tidak dapat dilihat. Observasi bersifat responsif, terbuka pandangan dan pikirannya. Hasil dari observasi menjadi dasar refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusun program tindakan sebelumnya.

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan adalah memperhatikan aktivitas siswa serta tuturan siswa dalam proses belajar dan juga aktivitas guru atau peneliti yang sedang mengajar dalam proses pembelajaran.

#### **b. Dokumentasi**

Peneliti melakukan pengumpulan data dari bukti fisik berupa rekaman tuturan siswa dalam pembelajaran di kelas maupun foto saat pembelajaran di kelas berlangsung.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik analisis data diantaranya reduksi, display dan kesimpulan. Dibawah ini akan dipaparkan ketiga teknik analisis tersebut, yaitu:

### a. Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli.

### b. Display

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendesripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (Emzir, 2016). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan.

*“ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tx”.*

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.